

BAB I

PENDAHULUAN

A. Alasan Pemilihan Judul

Bahwasannya tiada sesuatu yang abadi di dunia ini; perubahan demi perubahan berlangsung silih berganti. Perubahan masyarakat umpamanya, tidaklah semata terjadi dengan sendirinya menurut hukum alam, tetapi dipengaruhi juga oleh adanya faktor pendorong, baik yang datang dari dalam maupun dari luar. Data sejarah membuktikan betapa pengaruh dari luar, ikut menjadi dasar dan memberi arah terhadap perubahan-perubahan, di samping masyarakat itu sendiri tanggap terhadap keadaan dan aktif menjadi pendorong perubahan.¹ Perubahan tersebut berlaku pula bagi kehidupan bangsa, bangsa yang jaya menjadi runtuh, bangsa yang runtuh bangkit kembali. Demikian halnya berlaku bagi kehidupan bangsa Indonesia.

Disajikannya judul "SARIKAT ISLAM DALAM PERGERAKAN NASIONAL INDONESIA (Suatu Tinjauan Historis)" di dalam skripsi ini, ada beberapa hal yang bernilai untuk dikemukakan sebagai alasan :

1. Dalam masa penjajahan Belanda di Indonesia, dijumpai aneka ragam usaha bangsa Indonesia untuk merubah dan memperbaiki kehidupannya. Sebab kerusakan pastilah menimpa setiap umat yang pernah dikuasai oleh bangsa lain dan diperintah dengan kekerasan.² Sehingga didapatkannya cara usaha yang lebih memadahi, yaitu dengan jalan mengorganisasikan secara teratur kegiatan-kegiatan tersebut, yang dikenal dengan Pergerakan Nasional.

¹M. Masyhur Amin, Saham HOS Tjokroaminoto dalam Ke-
bangunan Islam dan Nasionalisme di Indonesia (Yogyakarta:
CV. Nur Cahaya, 1980), p. 7.

²Ibn Khaldun, "Pilihan Dari Muqaddimah" dalam Fil-
safat Islam Tentang Sejarah; trans. and arrang. Charles
Issawi, penterj. A. Mukti Ali (Jakarta: Tintamas Indonesia,
1976), p. 83.

2. Pergerakan Nasional di Indonesia didukung oleh seluruh rakyat Indonesia, baik dari kaum bangsawan, umat beragama maupun lainnya. Hal ini dapat dibuktikan dengan munculnya organisasi-organisasi pergerakan nasional dari golongan tersebut. Salah satu di antaranya adalah organisasi umat Islam yang diberi nama Sarikat Islam.

3. Sarikat Islam dengan aktifitasnya yang ternyata memperoleh sambutan rakyat banyak; bahkan sampai kepada lapisan masyarakat bawah, dapat memegang peranan penting di dalam pergerakan nasional Indonesia.

4. Pentingnya peranan dan kedudukan Sarikat Islam di dalam pergerakan nasional Indonesia dapat dibuktikan dengan keikut sertaannya di dalam kegiatan tersebut, yang pada beberapa kegiatan tampil sebagai pelopornya, seperti di dalam mengobarkan semangat kebangsaan meliputi seluruh tanah air Indonesia yang merupakan motor penggerak dari pergerakan, juga di dalam aksi Komite Hindia Werbaar yang mendorong dibentuknya Volksraad, penghapusan Koeli Ordonantie dengan Peenali Sanctienya, Mosi organisasi terhadap kedudukan Volksraad (Dewan Rakyat) dan sebagainya.

Dengan pembahasan demikian, dapat dibuktikan menurut data sejarah bahwa umat Islam Indonesia besar perannya dalam pergerakan nasional di Indonesia, berjuang demi kemerdekaan bangsa dan negaranya.

B. Penjelasan Judul

1. Arti Judul

Untuk tidak mengaburkan arti judul tersebut diatas, dapat dikemukakan beberapa batasan sebagai berikut :

a. Sarikat Islam, adalah organisasi maasa Indonesia pertama dan secara resmi diakui berdiri pada tanggal 10 September 1912 berdasarkan Akta Notaris.³ Ia bertujuan untuk memperbaiki kondisi sosial politik rakyat Indonesia dan merupakan salah satu organisasi pergerakan nasional

³A.K. Pringgodigdo, Encyklopedia Umum (Semarang: Yayasan Kanisius, 1973), p. 1166.

yang besar andilnya di dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia.

b. Dalam, berarti Sarikat Islam di dalam lingkungan pergerakan nasional Indonesia dan merupakan bagian yang aktif dari pergerakan nasional tersebut.

c. Pergerakan Nasional Indonesia, adalah suatu bentuk perjuangan bangsa Indonesia berupa usaha atau kegiatan yang diorganisasikan secara teratur, bertujuan untuk mencapai kemerdekaan Indonesia.⁴

d. Tinjauan Historis, adalah pandangan atau pendapat yang dihasilkan melalui penyelidikan terhadap kejadian dan peristiwa yang benar-benar terjadi pada masa yang lampau.⁵

2. Maksud Judul

Berdasarkan arti judul di atas, maka maksud judul skripsi ini adalah, suatu usaha untuk menjelaskan kedudukan dan fungsi Sarikat Islam dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia.

C. Lingkup Pembahasan dan Rumusan Masalah

1. Lingkup Pembahasan

Pembahasan dalam skripsi ini meliputi :

a. Munculnya pergerakan nasional di Indonesia dan perjuangan bangsa Indonesia yang dihimpun dalam organisasi pergerakan, di antaranya Sarikat Islam.

b. Pertumbuhan Sarikat Islam dan Sifat serta Aktifitas perjuangannya sebagai perkumpulan sosial politik umat Islam Indonesia.

c. Perjuangan Sarikat Islam dalam pergerakan nasional dan Hasil perjuangannya sebagai organisasi pergerakan yang mempunyai sumbangan besar di dalamnya.

⁴Susanto Tirtoprodjo, Sejarah Pergerakan Nasional Indonesia(Jakarta: PT. Pembangunan, 1970), p. 7.

⁵W.J.S. Poerwadarminta(penyus.), Kamus Umum Bahasa Indonesia(Jakarta: PN. Balai Pustaka, 1985), pp. 887, 1078.

2. Rumusan Masalah

Dengan lingkup pembahasan seperti tersebut di atas maka mengakibatkan rumusan masalahnya sebagai berikut :

a. Kondisi rakyat Indonesia yang terjajah mendorong munculnya pergerakan nasional, di samping faktor lain yang mempercepat pertumbuhannya, sehingga rakyat Indonesia ikut aktif dalam pergerakan tersebut.

b. Sarikat Islam sebagai salah satu organisasi pergerakan, merupakan organisasi sosial politik umat Islam Indonesia; tumbuh dan berkembang dengan pesat, baik dalam jenis maupun jangkauan aktifitasnya.

c. Aktifitas perjuangan Sarikat Islam dalam pergerakan nasional, memberikan sumbangan besar terhadap perjuangan kemerdekaan Indonesia; berhasil sebagai penumbuh dan pembawa serta penyalur aspirasi rakyat.

D. Metoda Penulisan

1. Sumber Data

Untuk pembahasan skripsi ini, dipergunakan sumber data tertulis yang pokok antara lain :

a. Ichtisar Sejarah Pergerakan Nasional (1908-1945) seri Text-Book Sejarah ABRI oleh Margono,

b. Sejarah Nasional Indonesia, Jilid V Jaman Kebangkitan Nasional dan Masa Akhir Hindia Belanda, yang di edit oleh Yusmar Basri,

c. Gerakan Moderen Islam di Indonesia 1900-1942, oleh Deliar Noer dan

d. Sarekat Islam Gerakan Ratu Adil ?, Karya A.P.E. Korver.

Dipergunakannya sumber-sumber tersebut, karena dianggap dapat memberikan gambaran umum terhadap kebutuhan pembahasan dan sekaligus dapat mewakili berbagai jenis penulisan ataupun pembahasan sesuai karakteristiknya, di samping dipergunakan sumber data tertulis lainnya sebagai penunjang, yang dipergunakan untuk bahan koreksi, kritik maupun pembandingan.

2. Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan, maka dilaksanakan Study Kepustakaan dengan kegiatan meliputi : penyusunan bibliografi (Kerja, Fungsional dan Final), pembacaan dan pembuatan catatan melalui kartu ikhtisar dan kutipan serta ulasan, selanjutnya disusun ikhtisar se cara sistematik dari data yang dikumpulkan.

Dipergunakannya Study Kepustakaan ini dengan pertimbangan bahwa cara demikian yang mampu dilaksanakan, mengingat kemampuan dan kesempatan penulis yang serba terbatas, di samping itu tulisan-tulisan sehubungan dengan masalah yang hendak dikemukakan sudah banyak diterbitkan.

3. Pengolahan Data

Untuk mengolah data yang diperoleh, dilaksanakan cara kerja sebagai berikut :

a. Analisis Kualitatif, yaitu menyelidiki kebenaran isi data yang terkumpul, untuk dapat dan tidaknya dipergunakan sebagai bahan pengambilan kesimpulan lebih lanjut.

b. Analisis Komparatif, yaitu dengan melakukan perbandingan terhadap kumpulan data terpilih, untuk dicari hubungannya, persamaannya maupun perbedaannya, sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan.

c. Analisis Induktif, yaitu berangkat dari fakta khusus, kemudian ditarik generalisasi-generalisasi yang bersifat umum.

4. Penyajian Tulisan

Dalam penuangan data yang telah dicelah sedemikian rupa pada skripsi ini, digunakan dua macam sifat informatif, yaitu :

a. Diskriptif, yaitu dengan cara menerangkan apa adanya dari data yang diperoleh.

b. Analisis Induktif, yaitu dengan cara menerangkan hasil kesimpulan yang diambil dari analisis induktif

dengan mengikut sertakan beberapa teori atau pandangan, guna memperkuat pendapat dan kesimpulan beserta segala uraiannya.

E. Tujuan Penulisan

Penulisan skripsi ini, bertujuan untuk :

1. Memberikan kephahaman terhadap salah satu bentuk perjuangan rakyat Indonesia, yaitu dalam bentuk pergerakan nasional yang didukung oleh segenap lapisan masyarakat sekalipun cara dan sikap yang ditempuh berbeda sesuai latar belakang serta aspirasinya masing-masing.

2. Membuktikan dengan data sejarah bahwa umat Islam Indonesia besar sumbangannya terhadap perjuangan pergerakan nasional, sebagaimana mereka yang tergabung dalam Sarikat Islam yang mampu membangun kesadaran berbangsa dan bernegara secara merata di kalangan rakyat Indonesia, sehingga tidaklah kecil arti dan andilnya dalam perjuangan kemerdekaan Indonesia.

3. Dengan mengungkap kembali peristiwa perjuangan bangsa Indonesia dalam pergerakan nasional, diharapkan dapat memberi keteladanan dan dorongan semangat kepada rakyat Indonesia pada masa kini untuk melanjutkan perjuangan mereka dengan mempertahankan dan mengisi kemerdekaan dengan sebaik-baiknya.

4. Khususnya dengan lebih menitik beratkan pembahasan pada aktifitas perjuangan Sarikat Islam dalam pergerakan nasional, diharapkan ikut memberikan suatu masukan dari sebagian pedoman perjuangan umat Islam Indonesia dewasa ini, untuk ikut secara aktif mengisi kemerdekaan dengan membangun Indonesia seutuhnya.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pembahasan, maka sistematika penulisan dalam skripsi ini dibagi menjadi beberapa bab dan bagian, seperti berikut ini :

Bab Pertama, berisikan Pendahuluan yang di dalam-

nya dikemukakan tentang : Alasan Pemilihan Judul, Penjelasan Judul, Lingkup Pembahasan dan Rumusan Masalahnya, Metoda Penulisan, Tujuan Penulisan dan Sistematika Penulisan.

Bab Ke Dua, mengemukakan tentang Pergerakan Nasional di Indonesia dengan mencakup pembahasan mengenai : Latar Belakang Tumbuhnya Pergerakan Nasional, Proses Pertumbuhan Pergerakan Nasional dan Tujuannya, Perjuangan Bangsa Indonesia dalam bentuk Pergerakan Nasional dan Beberapa organisasi Pergerakan Nasional di Indonesia.

Bab Ke Tiga, membahas masalah Sarikat Islam sebagai Organisasi Sosial Politik Umat Islam di Indonesia, yang meliputi : Berdirinya Sarikat Islam, Pertumbuhan Sarikat Islam dan Aktifitas Perjuangan Sarikat Islam.

Bab Ke Empat, menguraikan tentang Aktifitas Sarikat Islam dalam Pergerakan Nasional di Indonesia, yang pembahasannya berkisar pada : Faktor-faktor Pendorong Keikutsertaan Sarikat Islam dalam Pergerakan Nasional, Sifat-sifat Perjuangannya, Beberapa segi Aktifitas Sarikat Islam dalam Pergerakan Nasional dan Hasil Perjuangan Sarikat Islam sebagai salah satu Organisasi Pergerakan Nasional.

Bab Ke Lima, berisikan tentang Kesimpulan, Saran dan Penutup. Kemudian diikuti Daftar Kepustakaan serta Lampiran-lampiran skripsi ini.